

SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI *MICROSOFT POWER POINT* DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURU DI SD NEGERI 054870 TANJUNG JATI KEC. BINJAI KAB. LANGKAT

Juwita Tindaon¹, Eti Muliani²

^{1,2}Universita Quality Berastagi

Email: wieta.niez@gmail.com

ABSTRAK

Menghasilkan karya media pembelajaran merupakan salah satu indikator dalam meningkatkan kompetensi guru. Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran, yaitu sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran dan mempermudah guru dalam mengajar. Salah satu media yang harus dikuasai oleh guru adalah *Microsoft Power Point*. Rusman, dkk (2013:297) "*Microsoft Office Power Point* menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas: *front picture*, *sound*, dan *effect* dapat dipakai untuk membuat suatu *slide* yang bagus. Sehingga, mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa. Program ini dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, auditif, maupun kinestetik". *Microsoft Office Power Point* merupakan salah satu solusi guru dalam meningkatkan kompetensi guru. Dari penggunaan *Microsoft Office Power Point* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *media teknologi, power point, pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan solusi dari pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk membentuk sumber daya yang berkualitas tersebut diperlukan guru yang berkompetensi dalam bidang pendidikan sehingga dapat melahirkan manusia-manusia yang berkualitas mampu untuk bersaing di dunia kerja nantinya. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".

Untuk menjadi seorang guru yang berkompetensi haruslah melewati Uji Kompetensi Guru (UKG) yang menjadi standar nasional guru-guru di Indonesia. UKG diadakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi yang dimiliki guru-guru di Indonesia. Namun hasil UKG belumlah memuaskan pada 2015 nilai rata-rata guru secara nasional untuk guru TK sebesar 43,74 poin. Guru SD 40,14 poin, guru

SMP 44,14 poin dan guru SMA 45,38 poin. Ketua Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PB PGRI) Dudung Nurullah Koswara menyatakan, sampai pada UKG 2017, nilai rata-rata belum mencapai 70 poin. "Padahal harapan pemerintah minimal meraih rata-rata 80. Terlepas dari kekurangan siapan dan kelemahan alat ukur UKG faktanya nilai kompetensi guru secara nasional kategorinya belum lulus.

Kita harus jujur guru-guru yang kompeten memang banyak. Namun jauh lebih dominan adalah guru-guru yang tak kompeten," kata Dudung kepada "PR" Online di Jakarta, Kamis 22 Agustus 2019. Menurut beliau, kompetensi guru di antaranya terjadi karena rendahnya minat belajar, membaca, menulis dan menghasilkan karya media pembelajaran. Ia menduga, guru malas untuk mengikuti organisasi profesi sehingga tak memiliki motivasi untuk meningkatkan kemampuannya. "Seolah guru teralienasi dari dunia yang seharusnya mereka lakukan. Ini bahaya," katanya (PikirRakyat.com).

Salah satu indikator penilaian UKG adalah menghasilkan karya media pembelajaran yang

membantu dalam proses penyampaian pembelajaran. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi adalah *Microsoft Office Power Point*.

Penggunaan *Microsoft Office Power Point* dapat mempermudah guru dalam pembelajaran, yaitu melalui video, gambar, bagan, suara dan lainnya yang mempermudah guru dalam mengajar. Namun dalam mengoprasikan *Microsoft Office Power Point* masih banyak guru yang sulit mengoprasikannya, sehingga guru malas menggunakannya. Untuk mengatahi hal ini dibutuhkan sosialisasi dalam penggunaan *Microsoft Office Power Point* sebagai media berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru. Maka dari itu peneliti ingin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sosialisasi penggunaan media berbasis teknologi *Microsoft Office Power Point* dalam peningkatan pembelajaran di SD Negeri 054870 Tanjung Jati.

BAHAN DAN METODE

1. Pengertian *Microsoft Office Power Point*

Hujair AH. Sanaky (2009:127-128) mengemukakan bahwa “Media power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah *Microsoft Office* program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor”. Sedangkan menurut Rusman dkk (2013:297) “*Microsoft Office Power Point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft*, disamping *Microsoft word* dan *excel* yang telah dikenal banyak orang”.

Program power point merupakan salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data. Dapat dikatakan bahwa power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah *Microsoft Office*, yang mudah dan sering digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Power Point

Hujair AH. Sanaky (2009:135-136) mengemukakan bahwa aplikasi power point

mempunyai keunggulan, diantaranya adalah:

- Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
- Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan.
- Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat.
- Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi.
- Dapat digunakan berulang-ulang.
- Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator.

3. Langkah-Langkah Penggunaan Media Power Point

Adapun hal yang perlu dilakukan dan diperhatikan untuk membuat media presentasi dengan *Microsoft Power Point* yang efektif menurut Hamdan Husein (2012:2) sebagai berikut.

- Persiapan: Tentukan topik materi yang akan dipresentasikan, persempit topik materi menjadi beberapa pemikiran utama, buatlah kerangka utama materi yang akan dipresentasikan.
- Langkah-langkah membuat media pembelajaran dengan *Microsoft Power Point*.
 - Bukalah program *Microsoft Power Point* di komputer.
 - Mulailah dengan *New file*.
 - Pilih *slide design* yang diinginkan.
 - Inputlah judul utama materi presentasi yang akan disampaikan pada *slide* pertama.
 - Inputlah sub judul materi di *slide* kedua (bila dipandang perlu cantumkan kembali judul utamanya)
 - Selanjutnya, inputlah point-point pokok materi setiap sub secara berurut pada *slide-slide* berikutnya.
 - Hindari menggunakan lebih dari 25 kata dalam satu slide.

Metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan yaitu dengan metode ceramah dan peraktek langsung, mengenai penggunaan *Microsoft Office Power Point* sebagai media pembelajaran berbasis teknologi . Sedangkan untuk metode lainnya adalah metode dokumentasi. Arikunto (2016:274) menyampaikan “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastasi, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Pegabdian masyara-

kat ini juga merupakan solusi dari penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi bagi guru-guru untuk meningkatkan pembelajaran serta hasil belajar. Apabila guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik, maka guru juga sudah memenuhi indikator kompetensi guru sebagai tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan *Microsoft Office Power Point* dapat mempermudah guru dalam pembelajaran, yaitu melalui video, gambar, bagan, suara dan lainnya yang mempermudah guru dalam mengajar. Namun dalam mengoprasikan *Microsoft Office Power Point* masih banyak guru yang sulit mengoprasikannya, sehingga guru malas menggunakannya. Untuk mengatahi hal ini dibutuhkan sosialisasi dalam penggunaan *Microsoft Office Power Point* sebagai media berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilakukan pada guru-guru di SD Negeri 054870 Tanjung jati kec. binjai kab. Langkat, dapat meningkatkan kompetensi guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad.(2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Catur Hadi Purnomo. (2008). 117 Tip & Trik Microsoft Office 2007. Jakarta: Mediakita
- _____. (2009). Panduan Belajar Otodidak Microsoft Power-point 2007 Mudah, Praktis, Dan Lengkap. Jakarta: Mediakita
- Daryanto. (2010). Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik. Yogyakarta: UNY Press.
- Haryanto. (2007). Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V. Jakarta: Erlangga.
- Hujair AH. Sanaky. (2011). Media Pembelajaran Buku Pegangan Guru dan Dosen. Yogyakarta: Kaukaba
- Jamal Ma'rur Asmani. (2011). Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Diva Press.
- Latuheru John D. (1988). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Karlina Husin. (2011). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Siswa Kelas V SDN Keputran 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Khaeruddin dkk. (2007). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah. Yogyakarta: Nuansa Aksara
- M. Ngalm Purwanto. (2006). Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran. Jakarta: Rosda.
- Maslichah Asy'ari. (2006). Penerapan Pendekatan Sains – Teknologi – Masya-rakat Dalam Pelajaran Sains di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Sanata Dhrma